

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden mayoritas yang dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:
  - a. Mayoritas Ibu berusia subur yang berusia 20 – 30 tahun (51,8%), sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa usia 20-30 merupakan usia produktif serta pikiran yang semakin matang.
  - b. Mayoritas karakteristik responden paritas yang pernah melahirkan >2-5 kali (84,1%) sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa multipara merupakan jumlah kelahiran yang aman.
  - c. Karakteristik responden berpendidikan hingga tingkat pendidikan Menengah (63,5%), sesuai dengan teori yang menyatakan pendidikan juga menentukan pola pengambilan keputusan dan penerimaan informasi, termasuk perannya dalam penggunaan alat kontrasepsi (KB).
  - d. Karakteristik responden yang berstatus tidak bekerja atau ibu rumah tangga (75,5%), sesuai dengan teori yang menunjukkan

pekerjaan sangat mempengaruhi dalam pemilihan alat kontrasepsi (KB).

- e. Karakteristik responden dengan mayoritas berpenghasilan >2.800.000 (59.9%), sesuai dengan teori yang menyatakan penggunaan kontrasepsi memerlukan biaya untuk memperoleh dan menggunakan alat kontrasepsi (KB).
  - f. Karakteristik responden berdasarkan tempat mendapatkan alat kontrasepsi (KB) mayoritas ibu mendapatkan di bidan (39.3%), dari hasil teori menyatakan bahwa jarak sebagai faktor pemungkin untuk seseorang melaksanakan sesuatu contohnya penggunaan alat kontrasepsi (KB).
  - g. Berdasarkan jaminan kesehatan mayoritas responden menggunakan biaya mandiri (79,7%), sesuai dengan teori yang menyatakan mayoritas pengguna kontrasepsi lebih memilih menggunakan biaya mandiri.
2. Hasil dari Dukungan Keluarga diperoleh sebagian besar dukungan keluarga baik sebanyak 224 (58,3%) yang berarti keluarga dapat memberikan dukungan informasi berdasarkan pengalaman, menyampaikan pengetahuan yang diperoleh, ataupun menyediakan sumber informasi
3. Hasil perilaku Ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi (KB) mayoritas ibu patuh dalam penggunaan alat kontrasepsi (KB) (58.9%). Sesuai mayoritas berperilaku baik dalam penggunaan

alat kontrasepsi (KB) karna lingkungan disekitarnya baik dalam penggunaan alat kontrasepsi (KB).

4. Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB), berdasarkan hasil uji statistik yang menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dapat diketahui bahwa diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar - 0,122 dengan *p-value* 0,017. karena nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak, walaupun arah hasil koefisien negatif, namun hasil penelitian ini tetap berhubungan. Sehingga dari hasil penelitian ini jika dukungan keluarga meningkat maka perilaku penggunaan akan menurun begitupun sebaliknya.

## **B. Saran**

1. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi (KB).

2. Bagi puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dapat dijadikan bahan masukan pembelajaran atau pertimbangan informasi dan evaluasi untuk memperhatikan dukungan keluarga terhadap ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi (KB).

### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Serta diharapkan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan di institusi pendidikan tentang hubungan dukungan keluarga dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya membahas secara spesifik lagi mengenai hubungan dukungan keluarga dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota dimana dukungan keluarga seperti apayang dapat mendukung penggunaan Kontrasepsi, dari suami ataupun orang tua serta orang-orang disekitar. Dari hasil observasi dan penelitian didapatkan ibu paling banyak menggunakan KB suntik dan pil atau terbanyak penggunan KB hormonal, dimana hal ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.